

IMPLEMENTASI METODE PROFILE MATCHING DALAM SELEKSI PENERIMA BEASISWA SMA NEGERI 1 SEI BINGAI

Yusiva SM Sidabutar ^[1]; Eli Safitri ^[2]; Ronasip Heppy Ria Sibarani ^[3]; Debi Yandra Niska ^[4]

Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Medan
yusivasidabutar48@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diajukan :
06-09-2023

Diterima :
15-04-2024

Diterbitkan:
30-06-2024

Kata Kunci :
Profile Matching, Sistem Pendukung Keputusan, Seleksi Beasiswa, Perhitungan GAP

INTISARI

Proses seleksi penerima beasiswa sering kali menghadapi tantangan berupa subjektivitas penilaian dan kurangnya sistem yang objektif dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan metode Profile Matching dalam seleksi penerima beasiswa di SMA Negeri 1 Sei Bingai. Metode Profile Matching digunakan untuk membandingkan nilai aktual siswa terhadap nilai ideal berdasarkan sejumlah kriteria, seperti nilai rapor, penghasilan orang tua, kepemilikan bantuan sosial, jumlah tanggungan, dan tingkat kehadiran. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kuantitatif terapan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Sistem dirancang menggunakan PHP dan MySQL dengan arsitektur client-server. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini dapat membantu proses seleksi beasiswa secara lebih objektif, efisien, dan transparan. Dengan metode ini, siswa yang paling mendekati kriteria ideal dapat diprioritaskan secara adil berdasarkan hasil perhitungan nilai GAP dan bobot.

I. PENDAHULUAN

Salah satu hak asasi manusia yang paling mendasar adalah memperoleh pendidikan yang layak sebagaimana tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945. Pendidikan yang berkualitas membuka kesempatan bagi individu untuk meraih kehidupan yang lebih baik. Pemerintah secara aktif mendukung warganya untuk mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya melalui berbagai program, salah satunya adalah pemberian beasiswa.

SMA Negeri 1 Sei Bingai merupakan salah satu sekolah yang memberikan program beasiswa kepada siswa berprestasi maupun yang berasal dari keluarga kurang mampu. Namun, dalam pelaksanaannya, proses seleksi beasiswa di sekolah ini masih dilakukan secara manual dan sederhana, yang seringkali mengakibatkan kurang objektifnya proses seleksi, lambatnya berbagai program, salah satunya adalah pemberian beasiswa.

Permasalahan seperti ini juga terjadi pada SMA Muhammadiyah Dumai, sebagaimana diungkapkan oleh Aminah, Sari, dan Pratiwi (2020), bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan metode seleksi manual menyebabkan ketidakefisienan dalam pengelolaan dan penyaluran beasiswa. Guru yang juga merangkap sebagai panitia seleksi sering kali kewalahan dalam menilai kelayakan siswa secara objektif karena keterbatasan

waktu dan data yang tidak terstruktur (Aminah et al., 2020).

Dalam konteks pemilihan berdasarkan kriteria tertentu, metode Profile Matching telah terbukti efektif digunakan sebagai sistem pendukung keputusan. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatma, Fuad, dan Rusdi (2022), metode ini berhasil membantu pemerintah Kabupaten Pelalawan dalam menyeleksi penerima bantuan pendidikan dengan lebih objektif, efisien, dan sesuai kriteria ideal (Afifah et al., 2022).

Metode ini juga diterapkan oleh Apriyani (2021) dalam pemilihan siswa berprestasi di SMP. Dengan mengolah data nilai rapor, sikap belajar, kedisiplinan, hingga kehadiran, metode *Profile Matching* terbukti memberikan hasil seleksi yang lebih adil dan transparan (APRIYANI, 2021). Selain di dunia pendidikan, metode yang sama juga diterapkan di dunia industri, seperti pada penelitian Afifah, Kurniawati, dan Heriyanto (2022) dalam pemilihan karyawan terbaik di PT Karya Anugrah Teknologi (Fatma et al., 2022). Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan keakuratan metode ini dalam berbagai skenario pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Profile Matching* dalam sistem seleksi penerima beasiswa di SMA Negeri 1 Sei Bingai. Dengan metode ini, diharapkan proses seleksi dapat dilakukan

lebih objektif, efisien, dan tepat sasaran berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

II. BAHAN DAN METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif terapan yang berfokus pada pengembangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web menggunakan metode Profile Matching untuk proses seleksi penerima beasiswa di SMA Negeri 1 Sei Bingai. Penelitian tidak hanya meninjau aspek teoritis dari metode yang digunakan, tetapi juga mengimplementasikannya secara praktis dalam bentuk aplikasi berbasis website. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan seleksi beasiswa di sekolah tersebut, lalu menerapkan solusi teknologi informasi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif dan terstruktur.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sei Bingai, sekolah yang secara rutin memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi maupun dari keluarga kurang mampu. Subjek penelitian adalah siswa-siswi yang diajukan sebagai calon penerima beasiswa, sedangkan objek penelitian berupa data yang relevan dengan proses seleksi, seperti:

- Nilai akademik (rapor)
- Penghasilan orang tua dan kepemilikan kartu bantuan sosial (KIP, KKS, SKTM)
- Tingkat kehadiran
- Jumlah tanggungan keluarga

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik utama:

- Wawancara Terstruktur
 Dilakukan dengan operator beasiswa dan guru BK untuk memahami kriteria, bobot penilaian, serta mekanisme seleksi yang berlaku.
- Observasi Lapangan
 Mengamati langsung proses seleksi beasiswa manual untuk mengidentifikasi kelemahan sistem yang ada.
- Studi Dokumentasi
 Mengumpulkan data pendukung seperti nilai rapor, data ekonomi, absensi, dan tanggungan keluarga dari dokumen administrasi sekolah.
- Studi Literatur
 Merujuk pada sumber ilmiah dan jurnal terkait guna memperkuat landasan teori dan metode yang digunakan.

4. Metode Profil Matching

Profile Matching merupakan suatu metode dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada asumsi bahwa terdapat batas minimal yang harus dipenuhi atau dilampaui (Lesmono, 2020). Penelitian ini mengikuti tahapan sebagai berikut:

a. Penentuan Aspek dan Kriteria Penilaian
 Penentuan aspek-aspek penilaian dilakukan dengan membagi kriteria menjadi dua jenis:

- Core Factor (CF) – kriteria utama yang paling penting.
- Secondary Factor (SF) – kriteria pendukung.

Core Factor meliputi:

- Nilai Rata-Rata Rapor
- Penghasilan Orang Tua
- Kepemilikan Bantuan Sosial (KIP/KKS/SKTM)

Secondary Factor meliputi:

- Jumlah Tanggungan Orang Tua
- Kehadiran (absen)

Adapun aspek yang digunakan untuk menilai kelayakan siswa dalam menerima beasiswa pada SMA N 1 Sei Bingai berdasarkan metode *Profile Matching* meliputi lima kriteria utama, yaitu:

1) Kepemilikan Kartu Bantuan

Kriteria kepemilikan kartu bantuan digunakan untuk mendukung seleksi penerima beasiswa, dengan prioritas pada siswa dari keluarga kurang mampu. Semakin tinggi tingkat bantuan, semakin tinggi nilai yang diberikan.

Status Kepemilikan Kartu Bantuan	Nilai
Memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP)	3
Memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	2
Memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)	1
Tidak Memiliki Kartu Bantuan	0

Tabel 1 Kriteria Pemilik Kartu Bantuan

2) Nilai Rata-Rata Rapor

Merupakan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, berdasarkan jumlah nilai rata-rata rapor yang diperoleh oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Rentang Nilai	Nilai
96-100	4
91-95	3
86-90	2
81-85	1
<85	0

Tabel 2 Kriteria Nilai Rata-Rata Rapor

3) Penghasilan Orang Tua

Kriteria penghasilan orangtua merupakan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, berdasarkan jumlah penghasilan tetap maupun tidak setiap bulannya. Berikut penjabaran interval jumlah penghasilan orangtua.

Penghasilan Orang Tua	Nilai
-----------------------	-------

< 1.000.000	4
> 1.000.000 - 2.000.000	3
> 2.000.000 - 3.000.000	2
> 3.000.000	1

Tabel 3 Kriteria Penghasilan Ortu

4) Tanggungan Orang Tua

Kriteria jumlah tanggungan orangtua merupakan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, berdasarkan jumlah anak yang masih menjadi tanggungan orangtua berupa biaya hidup. Berikut penjabaran jumlah interval anak yang telah dikonversikan dengan bilangan.

Tanggungan Orang Tua	Nilai
Jumlah 1	1
Jumlah 2	2
Jumlah 3	3
Jumlah 4	4

Tabel 4 Kriteria Tanggungan Ortu

5) Nilai Absen

Kriteria nilai absen merupakan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, berdasarkan jumlah ketidakhadiran siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Semakin sedikit jumlah absen, semakin tinggi nilainya. Berikut penjabaran jumlah absen yang telah dikonversikan ke dalam bentuk nilai:

Jumlah Absen	Nilai
0	4
1-2	3
3-4	2
5-6	1
> 6	0

Tabel 5 Kriteria Nilai Absen

b. Pemetaan GAP Kompetensi

Pemetaan GAP dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai aktual yang dimiliki siswa dengan nilai ideal (standar). Hasil selisih ini akan menentukan bobot dalam penilaian.

Kriteria	Nilai Ketetapan Awal
Kartu Bantuan	1
Nilai Rata-Rata Rapor	2
Penghasilan Orang Tua	3
Tanggungan Orang Tua	3
Nilai Absen	2

Tabel 6 Nilai Ketetapan Awal(profil ideal)

Nilai tersebut ditetapkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sebagai dasar evaluasi kelayakan penerima beasiswa. Setelah itu, dilakukan perhitungan selisih (GAP) antara profil siswa dan profil ideal dengan rumus sebagai berikut:

$$GAP = Profil Siswa - Profil Ideal$$

Nilai GAP yang diperoleh akan digunakan dalam proses pembobotan, untuk kemudian dihitung nilai akhir setiap siswa.

c. Pembobotan GAP Kompetensi

Setiap nilai GAP diberi bobot berdasarkan tabel bobot selisih sebagai berikut:

Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
1	4.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level
-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat/level
2	3.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
3	2.5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level
-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/level
4	1.5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level
-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat/level

Tabel 7 Nilai Bobot

Semakin kecil nilai selisih antara profil ideal dan profil aktual, semakin besar bobot yang diberikan. Bobot ini mencerminkan tingkat kesesuaian kompetensi individu dengan kriteria ideal yang telah ditentukan (Afifah dkk., 2022).

d. Perhitungan dan Pengelompokan Core Factor dan Secondary Factor

Perhitungan nilai Core Factor (NCF) dan Secondary Factor (NSF) dilakukan dengan rumus:

$$NCF = \frac{\sum NC}{IC} \quad NSF = \frac{\sum NS}{IS}$$

Keterangan:

- NCF: Nilai rata-rata Core Factor
- NSF: Nilai rata-rata Secondary Factor
- NC: Jumlah nilai Core Factor
- NS: Jumlah nilai Secondary Factor
- IC: Jumlah item Core Factor
- IS: Jumlah item Secondary Factor

e. Perhitungan Nilai Total Aspek

Nilai total aspek diperoleh dari kombinasi nilai NCF dan NSF dengan persentase tertentu. Rumus perhitungannya:

$$N(aspek) = (60\% \times NCF) + (40\% \times NSF)$$

f. Perhitungan Akhir dan Penentuan Ranking
Setelah nilai tiap aspek dihitung, langkah selanjutnya adalah menjumlahkan semua aspek untuk memperoleh nilai total akhir:

$$N = \sum (x\% \times N_k)$$

Keterangan:

- N: Nilai total akhir
- N_k: Nilai kriteria ke-k

- x%: Persentase bobot aspek

Siswa dengan nilai total tertinggi akan direkomendasikan sebagai penerima beasiswa karena memiliki profil yang paling sesuai dengan profil ideal (Aminah dkk., 2020).

5. Perancangan dan Implementasi Sistem

Sistem pendukung keputusan ini dikembangkan sebagai aplikasi web berbasis PHP dan MySQL menggunakan metode Profile Matching. Sistem dirancang untuk memudahkan input data siswa, pengelolaan kriteria, perhitungan otomatis, dan pelaporan hasil seleksi beasiswa.

6. Arsitektur Sistem

Sistem menggunakan arsitektur client-server, di mana admin mengakses sistem melalui browser, sedangkan pemrosesan dilakukan di server lokal.

Komponen arsitektur:

- Frontend: HTML, CSS, JavaScript
- Backend: PHP
- Database: MySQL
- Web Server: Apache melalui XAMPP

Struktur ini memungkinkan fleksibilitas dan skalabilitas, serta dapat dikembangkan untuk penggunaan multiuser ke depannya.

7. Validasi Hasil

Validasi dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan manual oleh guru dan hasil dari sistem. Data yang sama dimasukkan ke sistem, dan hasil perhitungannya dibandingkan.

Hasil validasi menunjukkan sistem menghasilkan keputusan yang akurat, konsisten, dan lebih efisien dibanding metode manual. Sistem ini juga meningkatkan objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seleksi beasiswa (APRIYANI, 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA N 1 Sei Bingai

SMA Negeri 1 Sei Bingai adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki visi untuk mencetak lulusan yang unggul secara akademik dan berkarakter. Dalam rangka mewujudkan pemerataan kesempatan pendidikan bagi seluruh siswa, terutama yang kurang mampu, pihak sekolah rutin membuka program beasiswa setiap tahun.

Beasiswa ini ditujukan bagi siswa yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kondisi ekonomi keluarga, prestasi akademik, dan kedisiplinan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat membantu proses seleksi agar lebih objektif, transparan, dan tepat

sasaran. Salah satu metode yang digunakan dalam SPK ini adalah Profile Matching, karena mampu membandingkan kompetensi aktual siswa dengan profil ideal yang telah ditentukan.

B. Implementasi Sistem

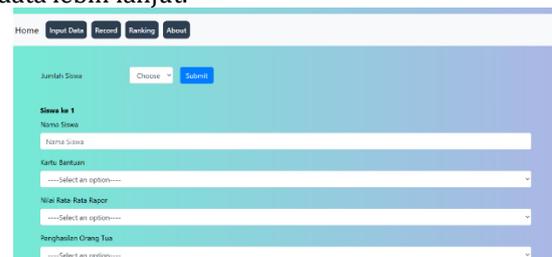
Sistem pendukung keputusan ini dibangun dalam bentuk aplikasi berbasis web yang dirancang untuk memudahkan pihak sekolah dalam melakukan proses seleksi beasiswa secara sistematis. Dalam proses perhitungannya, sistem ini memanfaatkan metode Profile Matching untuk membandingkan data siswa dengan profil ideal yang telah ditentukan.

Antarmuka sistem dirancang user-friendly dan informatif, dengan halaman awal (landing page) yang menyajikan informasi umum mengenai tujuan, manfaat, serta alur kerja sistem secara ringkas dan jelas.



Gambar 1 Landing Page Sistem

Halaman Input Data merupakan fitur utama dalam sistem ini yang memungkinkan operator sekolah, untuk memasukkan data siswa yang akan diseleksi sebagai calon penerima beasiswa. Pada halaman ini, operator sekolah dapat menentukan jumlah siswa yang akan diinput, kemudian mengisi informasi masing-masing siswa berdasarkan lima kriteria utama, yaitu: nama siswa, status kepemilikan kartu bantuan, nilai rata-rata rapor, penghasilan orang tua, serta jumlah tanggungan orang tua. Setiap entri dilakukan melalui form isian yang sistematis dan mudah digunakan, sehingga meminimalisir kesalahan dalam penginputan data. Setelah seluruh data dimasukkan, pengguna dapat melanjutkan proses seleksi dengan menekan tombol Submit untuk menyimpan dan memproses data lebih lanjut.



Gambar 2 Halaman Input Data

Setelah data diinput dan tersimpan di database, halaman Record akan menampilkan seluruh data siswa yang telah dimasukkan secara lengkap dan

terstruktur. Pada halaman record tersebut, sistem secara otomatis melakukan perhitungan nilai kecocokan setiap siswa terhadap profil ideal berdasarkan metode Profile Matching.

Proses perhitungan dimulai dengan menghitung GAP antara nilai setiap kriteria siswa dengan nilai kriteria ideal yang sudah ditetapkan sebelumnya. GAP ini kemudian dikonversi menjadi bobot nilai sesuai dengan tabel konversi GAP yang digunakan dalam metode Profile Matching. Selanjutnya, bobot-bobot tersebut dihitung dengan menerapkan bobot faktor utama dan bobot subfaktor yang telah ditentukan, sehingga menghasilkan nilai total kecocokan untuk masing-masing siswa.

Hasil akhir berupa skor kecocokan yang menggambarkan seberapa dekat profil siswa dengan profil ideal penerima beasiswa. Skor ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan peringkat siswa, sehingga memudahkan operator sekolah dalam mengambil keputusan seleksi dengan objektif dan sistematis.

C. Hasil Pengujian Sistem

Sistem pendukung keputusan dalam penetapan penerima beasiswa di SMA N 1 Sei Bingai dirancang untuk membantu pihak sekolah dalam melakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Proses seleksi dilakukan dengan menggunakan metode *Profile Matching*, yang membandingkan data siswa terhadap profil ideal berdasarkan lima kriteria utama: kartu bantuan, nilai rata-rata rapor, penghasilan orang tua, tanggungan orang tua, dan nilai absen. Gambar di bawah ini menunjukkan nilai awal (data mentah) dari 5 siswa sebagai sampel masing-masing alternatif terhadap kriteria yang ada:

Gambar 3 Profil Siswa pada Sistem

Setelah nilai asli diperoleh, tahap berikutnya adalah menentukan profil ideal, yaitu nilai yang dianggap paling sesuai atau diinginkan dari setiap kriteria. Nilai GAP dihitung dengan cara mengurangkan nilai siswa dengan nilai profil ideal. Nilai GAP inilah yang akan menunjukkan sejauh mana perbedaan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan.

Contoh hasil perhitungan GAP pada sistem dapat dilihat pada gambar berikut:

#	Nama	Kartu	Rapor	Penghasilan Orang tua	Tanggungan Orang tua	Absen
1	Mutiara Lestari Br Pandia	3	3	2	3	1
2	Pertwi Tusela	2	2	2	3	0
3	Surbina Oktia Priani Br Sembiri	1	2	2	2	2
4	Suriani Br Bangun	3	2	1	4	0
5	Riky Alhalis	2	3	1	4	3
GAP		1	2	3	3	2
1	Mutiara Lestari Br Pandia	2	1	-1	0	-1
2	Pertwi Tusela	1	0	-1	0	-2
3	Surbina Oktia Priani Br Sembiri	0	0	-1	-1	0
4	Suriani Br Bangun	2	0	-2	1	-2
5	Riky Alhalis	1	1	-2	1	1

Gambar 4 Hasil Perhitungan GAP pada sistem

Nilai GAP yang telah dihitung tidak langsung digunakan, tetapi dikonversi menjadi bobot nilai berdasarkan tabel konversi GAP. Hal ini dilakukan agar perbedaan nilai dapat diberi nilai skor yang sesuai dengan tingkat kecocokan. Setiap nilai GAP akan dikonversi menjadi bobot yang menunjukkan tingkat kedekatan siswa terhadap profil ideal. Sebagai contoh, jika GAP = 0, maka bobotnya adalah 5 (sangat sesuai), dan jika GAP = -2 maka bobotnya adalah 3 (kurang sesuai). Langkah akhir dari metode Profile Matching adalah menjumlahkan seluruh bobot dari setiap kriteria untuk masing-masing siswa. Hasil penjumlahan ini akan menjadi nilai akhir yang digunakan untuk menentukan peringkat atau ranking siswa. Gambar berikut menunjukkan hasil akhir dari proses perhitungan metode Profile Matching, di mana sudah terlihat jumlah bobot tiap siswa.

Ranking									
Rank	Nama	Bobot Kartu	Bobot Rapor	Bobot Penghasilan Orang tua	Bobot Tanggungan Orang tua	Bobot Absen	NCF (60%)	NSF (40%)	Hasil
1	Surbina Oktia Priani Br Sembiri	5	5	4	4	5	4,66667	4,5	4,6
2	Pertwi Tusela	4,5	5	4	5	3	4,5	4	4,3
3	Mutiara Lestari Br Pandia	3,5	4,5	4	5	4	4	4,5	4,2
4	Riky Alhalis	4,5	4,5	3	4,5	4,5	4	4,5	4,2
5	Suriani Br Bangun	3,5	5	3	4,5	3	3,83333	3,75	3,8

Gambar 5 Hasil perhitungan profile matching pada sistem

Berdasarkan hasil perhitungan nilai GAP, nilai faktor utama (core factor), dan faktor pendukung (secondary factor), diperoleh hasil akhir berupa peringkat yang menunjukkan bahwa siswa pada peringkat pertama merupakan yang paling memenuhi kriteria dan dinilai paling layak untuk menerima beasiswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem pendukung keputusan pemilihan beasiswa di SMA Negeri 1 Sei Bingai menggunakan metode Profile Matching, dapat disimpulkan bahwa metode ini mampu membantu proses seleksi secara objektif dengan membandingkan data siswa terhadap profil ideal yang telah ditentukan. Metode ini menggunakan lima kriteria utama, yaitu kepemilikan kartu bantuan, nilai rapor, penghasilan orang tua, jumlah tanggungan orang tua, dan nilai absensi, yang dikelompokkan ke

dalam aspek *core factor* dan *secondary factor*. Hasil akhir dari proses perhitungan GAP menunjukkan tingkat kesesuaian antara kondisi siswa dan profil ideal, sehingga memudahkan dalam menentukan siswa yang paling layak menerima beasiswa. Implementasi sistem berbasis web ini juga memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam mengelola data, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, sistem ini sangat membantu dalam menyeleksi penerima beasiswa secara efektif dan efisien.

V. REFERENSI

- Afifah, N., Kurniawati, I., & Heriyanto, H. (2022). Penerapan Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Di Pt. Karya Anugrah Teknolo. *INTI Nusa Mandiri*, 16(2), 71-78. <https://doi.org/10.33480/inti.v16i2.2765>
- Aminah, S., Sari, F., & Pratiwi, M. (2020). Penerapan Metode Profil Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Beasiswa Kurang Mampu Dan Beasiswa Berprestasi Di SMA Muhammadiyah Dumai. *Jurnal Unitek*, 13(1), 49-59. <https://doi.org/10.52072/unitek.v13i1.154>
- APRIYANI, D. D. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Profile Matching. *Faktor Exacta*, 14(1), 44. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v14i1.9057>
- Fatma, Y., Fuad, E., & Rusdi, R. (2022). Penerapan Metode Profile Matching pada Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Pendidikan Pemerintah Kabupaten Pelalawan. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 3(1), 20-27. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i1.3678>
- Huda, M., & Nasir, M. (2022). Implementasi Algoritma Profil Matching Dalam Menilai Kinerja Dosen. *Jurnal Informatika*, 9(1), 85-92. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji>
- Lesmono, I. D. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Untuk menentukan Beasiswa pada SMA Panca Karya Tangerang Dengan Metode Profile Matching. *Swabumi*, 8(1), 37-45. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v8i1.7751>
- Muhaimin, F. Al, Widians, J. A., & Cahyono, B. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata Di Kota Balikpapan Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 2(1), 90. <https://doi.org/10.30872/jurti.v2i1.1427>
- Niska, D. Y., Wulandari, S., & Sari, N. M. (2018). Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Menu Makanan Sehat dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Ilmiah Momentum*, 5(2), 1-5. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/MOMENTUM/article/view/2186>
- Nugroho, R. P. A., & Purwanto. (2015). Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Menggunakan Metode Profil Matching. *Eksplora Informatika*, 5(1), 33-42. <https://eksplora.stikom-bali.ac.id/index.php/eksplora/article/view/74/57>
- Pinem, A. P. R., Pungkasanti, P. T., & Widodo, E. (2017). Implementasi Profile Matching Untuk Pemberian Kredit Kedua Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 539. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1366>
- Renatalia, Y., Asfi, M., & Fahrudin, R. (2020). Program Studi Menggunakan Metode. *10(2)*, 148-160.
- Simargolang, M. Y., & Budianto, E. (2024). *Lembaga Pelatihan Kerja Dengan Metode Profil*. 4307(1), 181-185.
- Suhartanto, A., kusrini, & henderi. (2016). Decision Support System untuk Penilaian Kinerja Guru dengan Metode Profile Matching. *Jurnal Komputer Terapan*, 2(2), 149-158. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Wahyuni, SriWahyuni, S., Niska, D. Y., & Hariyanto, E. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode TOPSIS pada SMA Sinar Husni. *Dan Informatika*, 6(1), 46-51., Niska, D. Y., & Hariyanto, E. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode TOPSIS pada SMA Sinar Husni. *Dan Informatika*, 6(1), 46-51.
- Wahyuni, S., & Niska, D. Y. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Berprestasi Menggunakan Metode Multifactor Evolution Process (MFEP) (Studi Kasus : Rsup H. Adam Malik Medan). *Jurnal Mantik Penusa*, 3(2), 124-129. <https://ejournal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/687>
- Widodo, A. A., & Misdram, M. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus : Pt. Metsuma Anugrah Graha). *Jurnal MNEMONIC*, 2(2), 18-23. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/mnemonic/article/view/2259>